

Israel dalam Pembicaraan dengan Sudan Selatan soal Relokasi Penduduk Gaza: Penolakan Keras dan Keprihatinan Global

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | August 16, 2025



SEANTERONEWS.com – [Israel](#) dikabarkan tengah menjalin *negosiasi rahasia* dengan pemerintah [Sudan Selatan](#) untuk memindahkan sejumlah pengungsi Palestina dari Jalur [Gaza](#) ke negara Afrika tersebut. Belum ada kesepakatan yang dicapai, dengan pembicaraan masih berlangsung. Jika terealisasi, [relokasi](#) ini akan memindahkan warga dari wilayah yang hancur akibat konflik

berkepanjangan ke negara yang juga masih bergulat dengan tantangan politik dan etnis.

Sudan Selatan sendiri membantah keras isu tersebut. Kementerian Luar Negeri menegaskan bahwa kabar itu “tidak berdasar” dan sama sekali tidak mencerminkan kebijakan pemerintah. Pernyataan ini muncul setelah laporan media internasional yang menyoroti adanya diskusi terkait rencana tersebut.

Respons dan Penolakan Kuat dari Berbagai Pihak

- **Pemimpin Palestina dan Hamas** secara tegas menolak rencana tersebut, menganggapnya sebagai upaya pengusiran paksa yang mengulang tragedi *Nakba* pada 1948.
- **Pernyataan Israel:** PM Benjamin Netanyahu sebelumnya telah menyatakan keinginannya untuk membangun opsi “migrasi sukarela” bagi warga Gaza, sebagai solusi untuk melemahkan kendali Hamas. Namun, ia belum mengungkapkan detail negara tujuan maupun kesepakatan formal.
- **Aktivis HAM** mengutuk rencana tersebut, menyatakan bahwa relokasi semacam ini melanggar hukum internasional dan berpotensi dianggap sebagai pemindahan paksa atau *ethnic cleansing*.

Tantangan Global dan Etika Internasional

Proposal tersebut memicu kecaman keras sebab Palestina sudah menghadapi krisis kemanusiaan parah, sementara Sudan Selatan sendiri belum sepenuhnya stabil, masih dilanda kerusuhan internal dan kekurangan pangan.

Pemindahan populasi dari satu zona konflik ke wilayah yang juga rawan menimbulkan pertanyaan serius soal legalitas, moralitas, dan implementasi hak kembali bagi warga

Palestina.[]